VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa LSM lingkungan yaitu WALHI, WATALA, dan Mitra Bentala, sudah melakukan kegiatan pelestarian yang terkait dengan RTH yang ada di Kota Bandar Lampung. Upaya pelestarian RTH (Ruang Terbuka Hijau) tersebut dapat dilihat dari tiga peranan yaitu : penyeimbang, pemberdayaan dan Lembaga perantara.

LSM WALHI yang banyak melakukan peran penyeimbang dimana didalam peran penyeimbang tersebut terdapat kegiatan seperti advokasi, pernyataan politik, petisi, dan aksi demonstrai yang tentu sejalan dengan visi, misi, dan tujuan LSM WALHI itu sendiri yaitu lebih ke arah advokasi isu-isu lingkungan hidup. WALHI yang memang menajamkan fokus dan prioritas dalam mengelolan kampanye dan advokasi untuk isu air, pangan dan keberlanjutan, hutan, perkebunan, hutan, tambang, pesisir dan laut, serta isu-isu perkotaan memang tidak menunjukan fokus kerjanya pada isu RTH. WALHI sendiri memiliki jaringan kerja hingga tingkat internasional ini memang mebatasi diri dari kegiatan kerjasama baik dengan pemerintah maupun pihak swasta karena

hal tersebut sering bersinggungan dengan visi, misi yang dimiliki oleh LSM tersebut.

LSM WATALA yang memiliki ruang lingkup kerja di daerah Provinsi Lampung ini sendiri lebih banyak melakukan kegiatan dalam bentuk program diluar wilayah Kota Bandar Lampung terutama yang berkaitan dengan RTH sehingga, untuk wilayah Kota Bandar Lampung biasanya hanya dilakukakan sesekali berkaitan dengan peringatan Hari Bumi, Hari Lingkungan Hidup, dan sebagainya.

LSM Mitra Bentala banyak melakukan kegiatan dalam bentuk program dibanding dua LSM diatas, hal tersebut dikarenakan Mitra Bentala yang lebih fleksibel dan banyak bekerjasama baik dengan pihak pemerintah maupun pihak swasta. Kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya Kampung Hijau atau Kampung Iklim Lestari, dan Rumah Belajar Sahabat Lingkungan. Mitra Bentala sendiri lebih fokus kepada pesisir laut dan pulau-pulau kecil di Bandar Lampung sesuai dengan visi dan misi yang ada pada LSM Mitra Bentala sehingga banyak kegiatan yang dilakukan berada di daerah dekat dengan pesisir laut seperti kampung hijau dan kampung iklim lestari yang berada di Kecamatan Panjang Utara dan Panjang Selatan. Terlepas dari hal-hal tersebut pelestarian Ruang Terbuka Hijau (RTH) akan menjadi maksimal apabila beberapa kendala yang ada dilapangan dapat diatasi, beberapa kendala tersebut diantaranya :

1. Masih terbatasnya dana baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun LSM berkaitan dengan masalah RTH serta masih adanya anggapan bahwa isu RTH masih kurang menarik dibandingkan dengan isu-isu lainnya.
2. Sebagaian RTH adalah milik privat dan sosialisi serta optimalisasi RTH yang dimilki oleh privat sangat kurang sehingga baik masyarakat, pengusaha, dan investor tidak perduli akan pentingnya meluangkan lahan untuk RTH itu sendiri.
3. Masih minimnya kesadaran masyarakat akan arti penting kelestarian lingkungan hidup terutama RTH.
4. Kurangnya keseriusan dari pemerintah mengenai aturan hukum atau sanksi yang diberikan baik untuk pemerintah yang harus menyediakan 30% RTH dan 10% bagi perorangan.
5. Pada tingkat pemerintah sendiri masih belum jelasnya tata kerja dan kelembagaan yang mengelola RTH.
6. Belum banyaknya kegiatan dalam bentuk program terkait dengan RTH yang ada di LSM sehingga apa yang sudah dilakukan seperti penanaman atau pendampingan kepada masyarakat tidak dapat berjalan secara berkelanjutan.

B. Saran

Ruang terbuka Hijau sudah seharusnya membutukan perhatian khusus, perhatian khusus tersebut harus dilakukan salah satunya di Kota Bandar Lampung, yang sedang giat-giatnya melakukan pembangunan sehingga memerlukan sebuah tata ruang yang baik dengan memerhatikan keseimbangan

lingkungan. Pemerintah Kota Bandar Lampung sendiri hendaknya menerapkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan sehingga Kota Bandar Lampung tidak hanya maju dalam bidang ekonomi namun juga maju dalam bidang ekologi.

LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) yang bergerak dibidang lingkungan sejauh ini sudah melakukan kegiatan pelestarian lingkungan khususnya pelestarian ruang terbuka hijau. Kegiatan yang sudah dilakukan sejauh ini akan lebih baik lagi apabila memperbanyak kegiatan dalam bentuk program yang berkelanjutan terutama dalam pelestarian RTH serta, memperbanyak kegiatan ditiap indikator dan menjadikan RTH sebagai salah satu fokus kerja dan isu lingkungan yang tak kalah penting dibanding isu lain. Kesadaran akan arti penting lingkungan hidup, salah satunya pelestarian ruang terbuka hijau dan tanggung jawab untuk bersama-sama merawat dan melestarikan sudah seharusnya tertanam pada diri setiap individu karena, kelestarian lingkungan bukan hanya tanggung jawab pemerintah serta LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) semata melainkan tanggung jawab bersama.